

Uang Beredar Tumbuh Positif pada Juli 2026

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh positif pada Juli 2026. Posisi M2 pada Juli 2026 tercatat sebesar Rp10.371,1 triliun atau tumbuh sebesar 8,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Juni 2026 sebesar 8,7% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 10,0% (yoy) dan uang kuasi sebesar 5,6% (yoy).
- Perkembangan M2 pada Juli 2026 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada pemerintah pusat. Penyaluran kredit tumbuh sebesar 13,0% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 12,1% (yoy) pada Juni 2026.¹ Sementara itu, tagihan bersih kepada pemerintah pusat tumbuh sebesar 4,6% (yoy), melanjutkan pertumbuhan sebesar 10,1% (yoy) pada Juni 2026.
- Uang Primer (M0) *adjusted*² pada Juli 2026 tumbuh 17,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan Juni 2026 sebesar 13,8% (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp2.254,5 triliun. Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* sebesar 17,1% (yoy) dan uang kartal yang diedarkan sebesar 15,1% (yoy). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2026	
	Jun	Jul*
Uang Beredar Luas (M2)	10,432.0	10,371.1
Uang Beredar Sempit (M1)	5,937.5	5,908.7
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1,204.1	1,206.0
Giro Rupiah	2,114.3	2,105.0
a.l.: Uang Elektronik	18.4	17.9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,619.1	2,597.7
Uang Kuasi	4,408.6	4,375.9
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	3,241.9	3,236.9
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	347.2	345.6
Giro Valas	819.5	793.4
Surat Berharga Selain Saham**	86.0	86.5

Keterangan:

*Angka sementara

** Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup a.l. SRBI, SVBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

KOMPONEN UANG BEREDAR

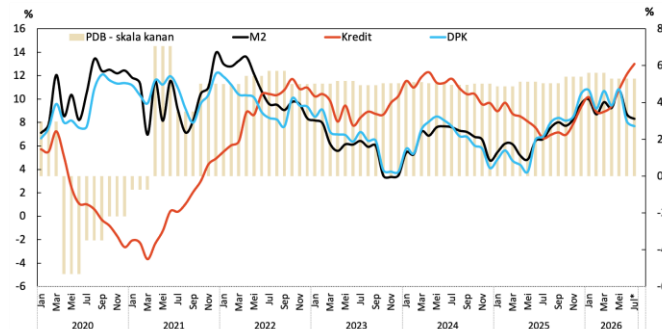
Uang Beredar tumbuh positif pada Juli 2026. Posisi M2 pada Juli 2026 tercatat sebesar Rp10.371,1 triliun, atau tumbuh sebesar 8,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Juni 2026 sebesar 8,7% (yoy) (Tabel 1 dan Grafik 1). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didukung oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi.

M1 dengan pangsa 57,0% dari M2, pada Juli 2026 tercatat Rp5.908,7 triliun atau tumbuh sebesar 10,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan Juni 2026 yang tumbuh 9,8% (yoy). Perkembangan M1 dipengaruhi oleh pertumbuhan giro rupiah sebesar 10,9% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan Juni 2026 sebesar 10,4% (yoy). Sementara itu, uang kartal di luar bank umum dan BPR tumbuh

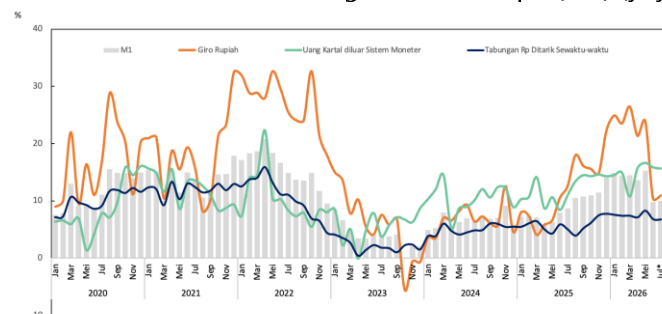
¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

² Uang Primer (M0) *adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2026		% yoy	
	Jun	Jul*	Jun'26	Jul'26*
Uang Beredar (M2)	10,432.0	10,371.1	8.7	8.3
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,901.5	1,882.4	(3.2)	(6.1)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	8,530.5	8,488.7	11.8	12.1
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	804.1	742.9	10.1	4.6
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,749.2	1,705.4	10.6	3.3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	945.1	962.6	11.0	2.2
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	9,466.9	9,516.5	11.9	12.4
Kredit	8,915.9	8,970.2	12.1	13.0
Modal	(2,768.3)	(2,798.0)	8.3	7.2
Lainnya Bersih	1,730.7	1,740.6	8.6	7.8

Keterangan:

*Angka sementara

melambat dari 15,9% (yoy) menjadi 15,7% (yoy), sedangkan tabungan rupiah ditarik sewaktu-waktu tumbuh stabil sebesar 6,8% (yoy) (Grafik 2).

Selanjutnya, uang kuasi dengan pangsa 42,2% dari M2 pada Juli 2026 tercatat tumbuh sebesar 5,6% (yoy) menjadi Rp4.375,9 triliun, melambat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,9% (yoy). Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh seluruh komponennya, terutama simpanan berjangka yang tumbuh sebesar 4,6% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada Juni 2026 sebesar 6,0% (yoy).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Perkembangan M2 pada Juli 2026 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada pemerintah pusat (Tabel 2). Penyaluran kredit pada Juli 2026 tercatat sebesar Rp8.970,2 triliun atau tumbuh 13,0% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 12,1% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada pemerintah pusat tumbuh sebesar 4,6% (yoy), melanjutkan pertumbuhan sebesar 10,1% (yoy) pada Juni 2026.

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Jun	Jul*	Jun'26	Jul'26*
Rupiah	8,110.6	8,084.1	6.3	5.9
Giro	2,237.7	2,229.3	11.8	12.5
Tabungan	2,935.8	2,919.9	6.8	6.7
Simpanan Berjangka	2,937.2	2,935.0	1.9	0.7
Valas	1,606.2	1,582.7	18.5	17.9
Giro	850.2	826.4	6.0	5.6
Tabungan	261.7	262.2	27.5	28.9
Simpanan Berjangka	494.3	494.1	42.0	38.7
Total Jenis Simpanan	9,716.8	9,666.9	8.1	7.7
Giro	3,087.8	3,055.6	10.2	10.5
Tabungan	3,197.5	3,182.1	8.2	8.2
Simpanan Berjangka	3,431.5	3,429.1	6.2	4.8

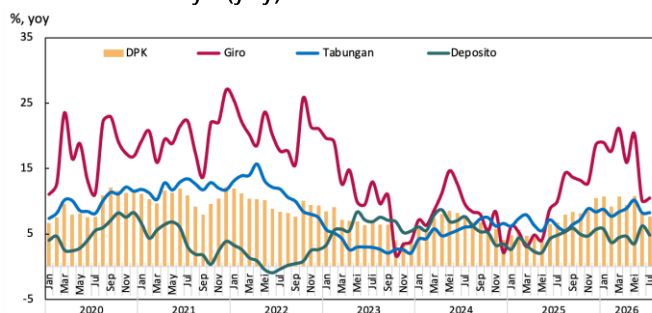
Keterangan:
*Angka sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Jun	Jul*	Jun'26	Jul'26*
Giro	3,087.8	3,055.6	10.2	10.5
Korporasi	2,729.9	2,687.3	13.0	13.1
Perorangan	105.0	105.1	(13.6)	(8.3)
Lainnya**	253.0	263.3	(4.6)	(3.7)
Tabungan	3,197.5	3,182.1	8.2	8.2
Korporasi	359.9	359.4	17.1	21.5
Perorangan	2,768.6	2,754.0	7.0	6.5
Lainnya**	69.1	68.7	18.3	18.2
Simpanan Berjangka	3,431.5	3,429.1	6.2	4.8
Korporasi	1,863.8	1,862.8	11.4	10.2
Perorangan	1,363.0	1,383.0	(3.5)	(3.1)
Lainnya**	204.7	183.3	40.4	19.3
Total	9,716.8	9,666.9	8.1	7.7
Korporasi	4,953.5	4,909.5	12.7	12.5
Perorangan	4,236.6	4,242.0	2.8	2.8
Lainnya**	526.7	515.3	12.2	6.2

Keterangan:
*Angka sementara
**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Juli 2026 tercatat sebesar Rp9.666,9 triliun atau tumbuh 7,7% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 8,1% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh melambatnya pertumbuhan simpanan berjangka sebesar 4,8% (yoy), dari sebelumnya sebesar 6,2% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan giro meningkat sebesar 10,5% (yoy) dari 10,2% (yoy), sedangkan pertumbuhan tabungan relatif stabil sebesar 8,2% (yoy) (Grafik 3).

Berdasarkan golongan nasabah, melambatnya pertumbuhan DPK terutama dipengaruhi oleh perlambatan pada DPK korporasi yang tumbuh 12,5% (yoy) pada Juli 2026 dari 12,7% (yoy) pada Juni 2026. Sementara itu, DPK perorangan tumbuh relatif stabil sebesar 2,8% (yoy) (Tabel 4).

PERKEMBANGAN KREDIT

Pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Juli 2026 terakselerasi. Penyaluran kredit pada Juli 2026 tercatat sebesar Rp8.970,2 triliun atau tumbuh sebesar 13,0% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan Juni 2026 sebesar 12,1% (yoy). Peningkatan penyaluran kredit didorong oleh kenaikan penyaluran kredit kepada debitur korporasi dan perorangan masing-masing sebesar 20,9% (yoy) dan 3,6% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 19,3% (yoy) dan 3,5% (yoy).

Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan kredit terutama dalam bentuk Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). KMK pada Juli 2026 tumbuh sebesar 11,6% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 9,6%

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2026		% (yoy)	
	Jun	Jul*	Jun'26	Jul'26*
Korporasi	5,215.5	5,256.0	19.3	20.9
Perorangan	3,637.8	3,651.7	3.5	3.6
Lainnya**	62.6	62.5	-3.2	-3.6
Total	8,915.9	8,970.2	12.1	13.0

Keterangan:

*Angka sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

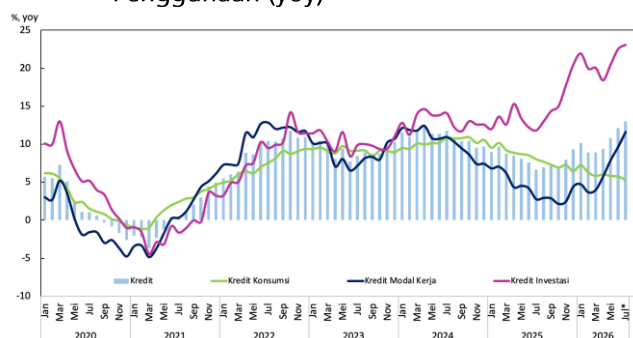
Keterangan	2026		% (yoy)	
	Jun	Jul*	Jun'26	Jul'26*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3,806.8	3,833.8	9.6	11.6
Kredit Investasi (KI)	2,712.1	2,733.3	22.5	23.1
Kredit Konsumsi (KK)	2,397.0	2,403.0	5.7	5.3
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	852.0	855.9	4.4	4.3
Kredit Kendaraan Bermotor	130.5	129.3	(9.9)	(10.0)
Kredit Multiguna	1,414.5	1,417.8	8.3	7.6

Keterangan:

*Angka sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Jun	Jul*	Jun	Jul*
Kredit Properti	1.713,2	1.718,6	17,6	18,4
KPR dan KPA	852,0	855,9	4,4	4,3
Konstruksi	581,9	583,6	47,1	49,7
Real estat	279,3	279,2	14,0	16,0

Keterangan:

*Angka sementara

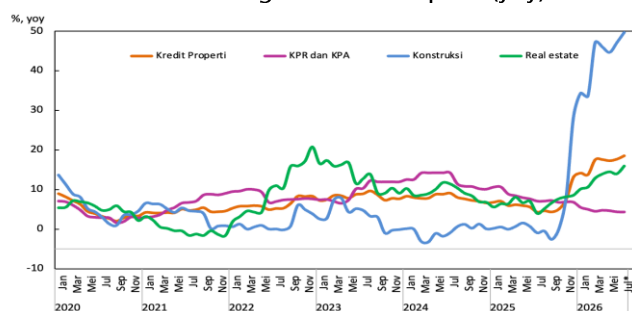
(yoy). Peningkatan KMK pada Juli 2026 antara lain didorong oleh penyaluran kredit pada sektor listrik gas, dan air bersih, industri pengolahan, serta konstruksi (Lampiran 4).

Kredit Investasi (KI) pada Juli 2026 tumbuh sebesar 23,1% (yoy), terakselerasi dari bulan sebelumnya yang tumbuh 22,5% (yoy). Peningkatan ini terutama didorong oleh penyaluran kredit pada sektor konstruksi dan jasa-jasa (Lampiran 4).

Selanjutnya, Kredit Konsumsi (KK) pada Juli 2026 tumbuh sebesar 5,3% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Juni 2026 sebesar 5,7% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kredit kepemilikan rumah dan kredit multiguna yang tumbuh masing-masing sebesar 4,3% (yoy) dan 7,6% (yoy), lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,4% (yoy) dan 8,3% (yoy). Sementara itu, kredit kendaraan bermotor mengalami kontraksi sebesar 10,0% (yoy) (Tabel 6).

Penyaluran kredit properti pada Juli 2026 tumbuh sebesar 18,4% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 17,6% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didukung oleh pertumbuhan kredit konstruksi sebesar 49,7% (yoy) dan kredit real estat sebesar 16,0%, terakselerasi dari pertumbuhan bulan sebelumnya masing-masing sebesar 47,1% (yoy) dan 14,0% (yoy). Sementara itu, KPR dan KPA tumbuh sedikit lebih rendah dari 4,4% (yoy) pada bulan sebelumnya menjadi sebesar 4,3% (yoy) (Tabel 7).

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)

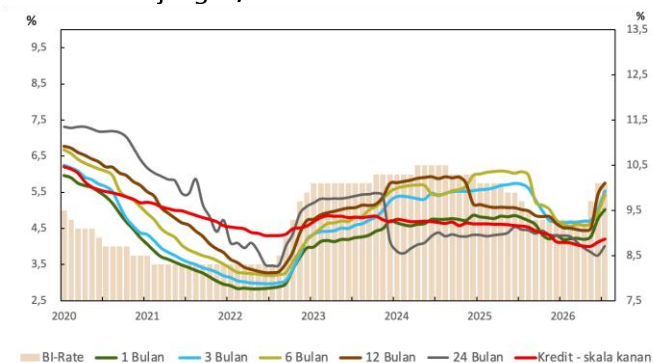


Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Jun	Jul*	Jun	Jul*
Skala Usaha				
Mikro	664.1	663.9	1.5	2.1
Kecil	517.3	520.7	0.1	0.7
Menengah	337.7	336.3	1.6	2.0
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	1,008.5	1,006.6	(4.3)	(3.8)
Investasi	510.6	514.3	13.5	14.2
Total UMKM	1,519.1	1,520.9	1.0	1.6

Keterangan:
*Angka sementara

Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka, dan Kredit



Tabel 9. Komponen Uang Primer *adjusted* (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (mtm)	% (yoy)	
	Jun	Jul*		Jun'26	Jul'26
Uang Primer <i>adjusted</i> (M0 <i>adjusted</i>)	2,228.0	2,254.5	1.2	13.8	17.1
Uang Kartal	1,314.8	1,314.3	0.0	14.0	15.1
Giro Bank Umum di BI <i>adjusted</i>	852.0	875.2	2.7	12.6	17.1
Giro Sektor Swasta di BI	4.1	6.7	63.0	8.9	73.9
Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh Sektor Swasta**	57.1	58.3	2.1	29.8	78.6

Keterangan:
*Angka sementara
** Terdiri dari SRBI, SVBI dan SUVBI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen non-bank). SRBI diterbitkan sejak September 2023, sedangkan SVBI dan SUVBI diterbitkan sejak November 2023.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Juli 2026 tumbuh sebesar 1,6% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 1,0% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh kredit seluruh skala usaha. Kredit skala usaha mikro, kecil, dan menengah pada Juli 2026 terakselerasi masing-masing sebesar 2,1% (yoy), 0,7% (yoy) dan 2,0% (yoy), dibandingkan dengan 1,5% (yoy), 0,1% (yoy) dan 1,6% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Berdasarkan jenis penggunaan, akselerasi pertumbuhan kredit UMKM pada Juli 2026 terutama bersumber dari ekspansi kredit investasi sebesar 14,2% (yoy). Sementara itu, kredit modal kerja mengalami perbaikan meski masih tercatat kontraksi sebesar 3,8% (yoy).

SUKU BUNGA KREDIT DAN SIMPANAN

Pada Juli 2026, suku bunga kredit dan suku bunga simpanan mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Juli 2026 sebesar 8,86%, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 8,79%. Suku bunga simpanan berjangka mengalami kenaikan pada tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan, masing-masing sebesar 5,03%, 5,53%, 5,44%, 5,75%, dan 4,01% (Grafik 6).

PERKEMBANGAN UANG PRIMER *ADJUSTED*

Uang Primer (M0) *adjusted* pada Juli 2026 tercatat sebesar Rp2.254,5 triliun atau tumbuh 17,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Juni 2026 sebesar 13,8% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan giro bank umum di BI *adjusted* sebesar 17,1% (yoy), uang kartal yang diedarkan sebesar 15,1% (yoy), surat berharga yang diterbitkan BI yang dimiliki oleh sektor swasta sebesar

78,6% (yoy), dan giro sektor swasta di BI sebesar 73,9% (yoy) (Tabel 9). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan *M0 adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025								2026						
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul*	
Uang Beredar (M2)	9,595.3	9,574.9	9,654.3	9,773.4	9,783.8	9,893.3	10,134.7	10,116.2	10,088.1	10,355.7	10,255.3	10,416.5	10,432.0	10,371.1	
Uang Beredar Sempit (M1)	5,407.7	5,373.6	5,451.5	5,529.0	5,573.5	5,748.0	5,955.9	5,923.4	5,886.9	6,033.8	5,936.3	6,024.9	5,937.5	5,908.7	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1,039.2	1,042.7	1,082.4	1,095.9	1,108.9	1,148.4	1,214.8	1,156.8	1,159.8	1,206.1	1,186.5	1,205.7	1,204.1	1,206.0	
Simpanan Giro Rupiah	1,915.9	1,897.5	1,972.2	1,991.3	1,996.3	2,089.3	2,172.2	2,222.8	2,180.9	2,217.4	2,156.0	2,232.4	2,114.3	2,105.0	
a.l: Uang Elektronik	14.9	15.0	15.3	15.5	15.9	16.4	17.2	17.1	17.7	18.0	16.2	18.2	18.4	17.9	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,452.6	2,433.3	2,396.8	2,441.8	2,468.3	2,510.3	2,569.0	2,543.7	2,546.2	2,610.2	2,593.7	2,586.8	2,619.1	2,597.7	
Uang Kuasi	4,123.0	4,145.1	4,155.4	4,194.2	4,167.0	4,101.0	4,126.2	4,146.3	4,153.0	4,268.4	4,255.0	4,320.0	4,408.6	4,375.9	
Simpanan Berjangka	3,058.2	3,095.5	3,117.2	3,126.6	3,111.9	3,058.2	3,110.9	3,115.1	3,137.5	3,176.4	3,159.5	3,130.0	3,241.9	3,236.9	
Rupiah	2,727.1	2,755.4	2,777.5	2,785.1	2,762.7	2,695.5	2,735.6	2,738.3	2,755.6	2,781.1	2,748.9	2,699.8	2,769.2	2,767.5	
Valas	331.1	340.1	339.7	341.5	349.2	362.7	375.3	376.9	381.9	395.2	410.6	430.2	472.7	469.4	
Tabungan Lainnya	291.7	294.8	298.6	306.1	308.4	312.2	306.2	309.2	307.5	331.3	335.4	348.0	347.2	345.6	
Rupiah	98.9	103.4	101.7	105.4	106.2	106.5	106.6	102.7	100.8	102.2	104.0	103.4	103.9	103.3	
Valas	192.7	191.4	196.9	200.7	202.1	205.7	199.7	206.5	206.7	229.1	231.4	244.6	243.3	242.2	
Simpanan Giro Valuta Asing	773.2	754.8	739.7	761.4	746.8	730.6	709.1	722.0	708.0	760.7	760.1	842.0	819.5	793.4	
Surat Berharga Selain Saham	64.5	56.3	47.4	50.3	43.3	44.4	52.5	46.5	48.2	53.6	64.0	71.6	86.0	86.5	
Faktor-faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	9,595.3	9,574.9	9,654.3	9,773.4	9,783.8	9,893.3	10,134.7	10,116.2	10,088.1	10,355.7	10,255.3	10,416.5	10,432.0	10,371.1	
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,964.9	2,004.1	2,024.9	2,085.3	2,074.8	2,070.7	2,158.9	2,151.4	2,093.7	2,102.2	2,052.5	2,056.3	1,901.5	1,882.4	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7,630.4	7,570.8	7,629.4	7,688.1	7,709.1	7,822.6	7,975.7	7,964.8	7,994.5	8,253.5	8,202.8	8,360.2	8,530.5	8,488.7	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	730.4	709.9	787.1	838.7	828.8	860.8	850.9	849.9	875.7	986.9	838.0	799.0	804.1	742.9	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,582.0	1,651.4	1,665.1	1,707.3	1,737.8	1,752.2	1,775.7	1,784.9	1,794.5	1,780.8	1,741.1	1,758.2	1,749.2	1,705.4	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	851.6	941.5	878.0	868.5	909.0	891.4	924.7	935.0	918.8	793.8	903.1	959.3	945.1	962.6	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8,458.9	8,463.7	8,477.1	8,567.4	8,619.5	8,707.3	8,967.8	8,943.0	8,954.8	9,040.8	9,135.0	9,324.2	9,466.9	9,516.5	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	723.4	718.5	710.5	724.9	725.4	725.8	763.9	755.3	772.4	785.4	792.6	827.9	855.8	848.5	
Pinjaman yang Diberikan	503.8	497.5	496.2	505.9	510.0	507.9	541.5	528.1	540.9	560.6	568.1	601.4	627.9	619.6	
Tagihan Lainnya	219.6	221.1	214.3	219.0	215.4	217.8	222.4	227.2	231.5	224.8	224.5	226.5	227.9	228.9	
Tagihan kepada Pemerintah															
Daerah	1.3	1.2	1.2	1.0	1.1	1.1	1.9	1.9	1.9	2.9	2.8	2.7	2.8	2.5	
Pinjaman yang Diberikan	1.3	1.2	1.2	1.0	1.1	1.1	1.9	1.9	1.9	2.9	2.8	2.7	2.8	2.5	
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	0.00	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	483.7	489.4	491.3	510.3	519.5	522.6	621.1	623.7	586.0	581.5	599.8	599.0	618.9	640.4	
Pinjaman yang Diberikan	455.4	461.7	463.0	481.0	492.2	495.9	590.6	595.0	558.6	554.4	572.2	570.7	591.6	613.5	
Tagihan Lainnya	28.3	27.7	28.2	29.3	27.2	26.7	30.5	28.8	27.4	27.1	27.6	28.3	27.4	26.9	
Tagihan kepada Sektor Swasta	7,250.4	7,254.6	7,274.2	7,331.1	7,373.5	7,457.9	7,580.9	7,562.0	7,594.5	7,671.0	7,739.8	7,894.7	7,989.4	8,025.1	
Pinjaman yang Diberikan	6,994.6	6,980.1	7,004.7	7,067.4	7,107.9	7,195.8	7,318.7	7,295.1	7,324.0	7,403.7	7,469.0	7,591.4	7,701.5	7,742.5	
Tagihan Lainnya	255.8	274.5	269.4	263.7	265.6	262.0	262.1	267.0	270.5	267.3	270.8	303.2	287.8	282.6	
Modal	(2,556.8)	(2,610.8)	(2,655.0)	(2,725.3)	(2,760.8)	(2,767.6)	(2,799.1)	(2,848.8)	(2,869.6)	(2,779.5)	(2,754.1)	(2,801.4)	(2,768.3)	(2,798.0)	
Lainnya Bersih	1,593.9	1,614.3	1,642.8	1,633.9	1,652.0	1,654.3	1,671.5	1,708.4	1,713.9	1,682.3	1,663.2	1,723.3	1,730.7	1,740.6	

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Angka sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2025								2026						
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul*
Uang Beredar (M2)	6.4	6.6	7.6	8.0	7.7	8.3	9.6		10.0	8.7	9.7	9.2	10.8	8.7	8.3
Uang Beredar Sempit (M1)	8.0	8.7	10.5	10.7	11.0	11.4	14.0		14.9	14.4	14.4	13.6	15.3	9.8	10.0
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	8.4	11.0	13.4	14.5	14.3	14.6	14.3		14.5	14.9	10.8	15.7	16.6	15.9	15.7
Simpanan Giro Rupiah	10.5	12.6	17.9	16.1	15.6	14.8	22.3		24.9	23.5	26.4	21.3	23.9	10.4	10.9
a.l: Uang Elektronik	14.0	15.6	15.9	18.1	19.8	19.4	20.8		22.4	22.3	15.4	11.8	23.0	24.0	18.8
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	5.9	5.0	3.9	5.2	6.2	7.5	7.7		7.6	7.4	7.4	7.1	8.3	6.8	6.8
Uang Kuasi	4.7	4.9	5.5	6.3	5.5	6.0	5.6		5.3	3.1	5.2	4.8	6.0	6.9	5.6
Simpanan Berjangka	4.4	4.9	5.4	5.9	4.9	4.9	5.8		5.9	3.7	4.4	4.6	3.3	6.0	4.6
Rupiah	5.6	5.9	6.2	6.0	5.0	4.5	5.2		5.3	3.1	3.7	2.7	0.2	1.5	0.4
Valas	(4.6)	(2.7)	(0.9)	5.6	4.2	7.3	10.3		10.9	8.3	9.8	19.4	28.2	42.8	38.0
Tabungan Lainnya	11.0	9.5	8.8	8.5	10.1	17.2	12.3		15.3	8.7	16.2	17.7	22.4	19.0	17.2
Rupiah	8.5	7.6	3.4	5.7	4.7	18.3	8.4		17.0	(1.4)	0.2	6.6	7.7	5.0	(0.0)
Valas	12.4	10.6	11.8	10.0	13.2	16.6	14.5		14.4	14.5	25.1	23.5	29.9	26.3	26.5
Simpanan Giro Valuta Asing	3.7	3.2	4.7	6.9	6.2	6.4	2.1		(0.7)	(1.7)	4.3	0.6	10.5	6.0	5.1
Surat Berharga Selain Saham	(7.4)	(37.2)	(54.1)	(53.5)	(60.6)	(58.6)	(54.0)		(56.7)	(55.1)	(49.8)	(38.2)	(30.5)	33.3	53.6
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6.4	6.6	7.6	8.0	7.7	8.3	9.6		10.0	8.7	9.7	9.2	10.8	8.7	8.3
Aktiva Luar Negeri Bersih	3.9	7.3	10.7	12.6	10.4	9.7	8.9		5.5	2.0	2.7	3.7	5.2	(3.2)	(6.1)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.1	6.4	6.8	6.8	7.0	7.9	9.8		11.2	10.6	11.7	10.7	12.2	11.8	12.1
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(8.2)	(6.2)	5.0	6.5	5.4	8.7	13.6		22.6	25.6	39.1	38.7	37.4	10.1	4.6
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	(4.0)	1.3	1.8	5.2	9.8	9.5	11.5		12.0	11.1	10.5	7.0	7.5	10.6	3.3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	0.0	7.8	(0.9)	3.9	14.3	10.4	9.7		3.7	0.1	(12.1)	(11.7)	(9.0)	11.0	2.2
Tagihan kepada Sektor Lainnya	7.2	6.5	6.6	7.2	7.2	7.8	9.4		10.2	9.0	8.8	9.1	10.8	11.9	12.4
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	7.2	5.3	3.4	7.2	8.2	5.4	9.1		10.0	11.1	8.4	9.6	14.5	18.3	18.1
Pinjaman yang Diberikan	12.8	10.8	9.9	7.3	8.9	8.5	9.9		10.1	11.0	10.5	12.4	20.3	24.6	24.5
Tagihan Lainnya	(3.6)	(5.3)	(9.1)	7.0	6.4	(1.3)	7.2		10.0	11.4	3.7	3.1	1.5	3.8	3.6
Tagihan kepada Pemerintah	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Daerah	(13.0)	(10.1)	(3.8)	(8.3)	(0.2)	11.4	100.4		61.1	65.9	93.3	97.2	90.4	113.6	104.2
Pinjaman yang Diberikan	(13.0)	(10.1)	(3.8)	(8.3)	(0.2)	11.4	100.4		61.1	65.9	93.3	97.2	90.4	113.6	104.1
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	4.0	(0.2)	1.7	9.9	14.2	13.1	37.6		40.0	32.8	28.0	22.2	22.1	27.9	30.9
Pinjaman yang Diberikan	3.8	(0.3)	1.6	9.7	14.7	13.9	39.8		43.0	35.5	30.7	24.3	23.7	29.9	32.9
Tagihan Lainnya	8.0	1.9	3.5	13.2	6.2	(0.2)	5.4		(2.1)	(5.2)	(10.1)	(9.1)	(2.5)	(3.3)	(2.7)
Tagihan kepada Sektor Swasta	7.4	7.0	7.3	7.0	6.6	7.7	7.6		8.3	7.3	7.6	8.1	9.7	10.2	10.6
Pinjaman yang Diberikan	7.5	6.9	7.2	7.0	6.4	7.6	7.4		8.2	7.2	7.5	8.3	9.3	10.1	10.9
Tagihan Lainnya	4.5	10.4	11.4	7.3	14.6	12.4	11.6		12.1	11.2	9.1	4.5	18.6	12.5	3.0
Modal	7.1	7.5	10.3	12.1	11.3	11.2	11.7		12.9	10.7	11.3	9.3	10.6	8.3	7.2
Lainnya Bersih	17.6	17.5	18.5	17.8	17.9	16.2	18.1		17.8	15.0	15.8	8.6	9.8	8.6	7.8

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Angka sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2025								2026						
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul*
Rupiah	7,633.0	7,634.2	7,704.2	7,783.6	7,800.0	7,861.9	8,131.1		8,112.6	8,079.9	8,208.2	8,099.7	8,114.4	8,110.6	8,084.1
Giro	2,001.3	1,982.3	2,061.6	2,084.1	2,090.4	2,179.7	2,324.5		2,346.4	2,302.2	2,338.6	2,272.2	2,346.4	2,237.7	2,229.3
Tabungan	2,748.7	2,736.2	2,704.2	2,753.7	2,784.4	2,824.4	2,899.4		2,862.5	2,857.9	2,923.3	2,914.6	2,904.6	2,935.8	2,919.9
Simpanan Berjangka	2,883.0	2,915.8	2,938.4	2,945.7	2,925.1	2,857.8	2,907.2		2,903.6	2,919.8	2,946.3	2,912.9	2,863.4	2,937.2	2,935.0
Valas	1,355.3	1,342.5	1,332.1	1,360.9	1,354.3	1,357.2	1,338.1		1,374.6	1,367.2	1,450.6	1,467.3	1,585.1	1,606.2	1,582.7
Giro	801.9	782.7	767.5	790.5	774.2	759.7	735.1		759.9	746.8	792.2	789.5	873.2	850.2	826.4
Tabungan	205.3	203.5	208.8	211.7	212.8	216.9	209.1		218.6	219.0	242.9	246.1	260.9	261.7	262.2
Simpanan Berjangka	348.1	356.3	355.8	358.7	367.4	380.6	393.9		396.1	401.3	415.5	431.6	451.0	494.3	494.1
Total Jenis Simpanan	8,988.4	8,976.7	9,036.3	9,144.5	9,154.3	9,219.1	9,469.2		9,487.2	9,447.0	9,658.8	9,567.0	9,699.4	9,716.8	9,666.9
Giro	2,803.2	2,765.0	2,829.1	2,874.6	2,864.6	2,939.3	3,059.6		3,106.3	3,049.0	3,130.8	3,061.7	3,219.6	3,087.8	3,055.6
Tabungan	2,954.0	2,939.7	2,913.0	2,965.4	2,997.2	3,041.4	3,108.5		3,081.1	3,076.8	3,166.2	3,160.8	3,165.5	3,197.5	3,182.1
Simpanan Berjangka	3,231.2	3,272.0	3,294.2	3,304.5	3,292.5	3,238.4	3,301.1		3,299.8	3,321.2	3,361.7	3,344.5	3,314.4	3,431.5	3,429.1

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Angka sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2025							2026						
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul*
Kredit Investasi	2,213.6	2,220.6	2,224.4	2,262.7	2,335.2	2,406.0	2,506.7	2,550.8	2,558.1	2,585.4	2,624.2	2,673.5	2,712.1	2,733.3
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	301.2	304.5	305.2	302.5	324.2	344.2	372.7	384.4	384.7	326.6	328.2	329.5	330.2	332.9
Pertambangan dan Penggalian	216.7	216.3	214.9	218.4	221.0	223.0	219.9	224.4	224.7	225.3	228.7	236.8	232.6	235.6
Industri Pengolahan	354.8	357.7	360.0	363.3	378.8	389.6	400.7	408.2	411.1	419.0	433.3	446.4	456.9	454.5
Listrik, Gas, dan Air Bersih	185.3	188.8	187.6	204.4	212.3	218.1	228.0	232.1	230.6	231.7	236.9	241.5	240.1	239.1
Konstruksi	175.6	172.0	171.5	175.5	175.2	194.9	225.9	233.7	234.5	292.0	292.5	292.7	296.8	299.9
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	296.9	302.8	304.6	307.6	321.1	325.3	332.5	334.7	335.7	338.4	339.9	343.7	347.3	346.6
Pengangkutan dan Komunikasi	319.6	337.4	338.4	342.4	350.0	356.5	363.8	361.7	362.0	366.9	374.2	385.2	399.2	408.2
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	244.8	225.3	225.6	225.6	229.0	224.6	226.0	232.5	234.7	242.2	241.7	245.6	254.5	257.7
Jasa-jasa	118.7	115.8	116.4	123.1	123.6	129.9	137.4	139.0	140.1	143.4	148.7	151.9	154.5	158.7
Kredit Modal Kerja	3,472.3	3,435.1	3,443.0	3,481.2	3,448.6	3,454.9	3,589.8	3,508.1	3,499.4	3,565.0	3,607.7	3,702.5	3,806.8	3,833.8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	268.6	268.3	269.9	264.9	245.6	248.1	256.2	247.1	246.8	249.6	258.1	262.0	263.0	267.1
Pertambangan dan Penggalian	152.0	151.1	154.4	162.3	157.6	152.7	155.7	158.0	161.9	167.3	174.9	191.5	169.0	176.7
Industri Pengolahan	848.3	843.2	844.3	855.6	856.7	864.4	855.0	848.2	848.6	867.9	882.8	919.3	939.4	953.7
Listrik, Gas, dan Air Bersih	25.5	26.5	32.4	32.3	37.1	33.9	59.3	64.3	28.9	30.5	28.7	30.4	39.6	61.4
Konstruksi	232.5	230.8	231.7	229.3	231.7	248.8	291.5	293.3	294.6	291.6	289.7	290.6	297.8	296.4
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1,065.1	1,053.0	1,046.7	1,061.7	1,047.9	1,045.9	1,057.4	1,027.5	1,026.2	1,044.2	1,056.4	1,063.9	1,096.6	1,086.4
Pengangkutan dan Komunikasi	156.5	168.1	163.5	163.1	158.4	154.6	161.7	151.2	152.7	156.4	154.5	164.9	175.0	181.1
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	570.9	547.8	551.1	556.7	561.6	553.9	601.7	572.4	592.6	605.0	606.3	607.8	630.4	618.5
Jasa-jasa	153.0	146.3	149.1	155.3	152.0	152.6	151.3	146.0	147.1	152.6	156.4	172.2	196.0	192.5
Kredit Konsumsi	2,266.9	2,282.1	2,294.3	2,307.9	2,324.0	2,335.6	2,352.1	2,357.0	2,363.0	2,366.0	2,373.3	2,383.3	2,397.0	2,403.0
Total	7,952.8	7,937.8	7,961.7	8,051.9	8,107.7	8,196.5	8,448.7	8,415.8	8,420.5	8,516.5	8,605.3	8,759.3	8,915.9	8,970.2

Keterangan:

*Angka sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2025							2026						
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul*
Kredit Investasi	12.2	11.8	13.0	14.4	15.0	17.8	20.5	22.0	20.0	20.1	18.4	20.5	22.5	23.1
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7.3	7.7	8.5	8.5	11.3	17.4	27.8	32.2	31.3	11.4	10.7	9.1	9.6	9.3
Pertambangan dan Penggalian	59.4	57.3	53.0	54.9	49.3	44.3	31.2	25.9	25.4	20.5	11.5	10.4	7.4	8.9
Industri Pengolahan	5.2	5.3	11.2	11.3	14.1	18.1	18.9	21.1	17.7	19.4	21.7	25.2	28.8	27.1
Listrik, Gas dan Air Bersih	9.7	12.2	12.9	24.8	28.1	30.7	25.8	28.4	26.6	25.9	28.0	30.5	29.6	26.7
Konstruksi	8.9	5.6	5.8	4.8	4.0	14.6	31.7	38.0	35.8	65.7	64.2	65.1	69.0	74.3
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.7	4.7	4.1	4.7	8.2	8.9	11.6	13.0	12.6	13.1	13.7	15.3	17.0	14.5
Pengangkutan dan Komunikasi	25.5	32.3	32.8	32.0	32.4	34.3	28.1	26.2	27.0	28.2	19.4	22.6	24.9	21.0
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	2.4	-7.6	-6.3	-5.5	-9.7	-11.5	-5.0	-3.1	-9.3	-6.2	-8.8	-2.9	4.0	14.4
Jasa-jasa	12.5	8.6	9.5	12.7	12.2	17.7	22.8	23.6	22.5	20.9	26.4	28.5	30.1	37.1
Kredit Modal Kerja	4.2	2.8	2.9	2.9	2.1	2.5	4.4	4.7	3.7	4.0	5.8	7.9	9.6	11.6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2.4	0.9	1.9	-1.1	-5.4	-2.7	-1.4	-3.5	-6.1	-6.0	-5.5	-2.3	-2.1	-0.4
Pertambangan dan Penggalian	-6.4	-8.3	-4.0	-5.9	-10.3	-13.9	-14.0	-8.8	-3.8	-4.2	14.3	31.4	11.2	16.9
Industri Pengolahan	7.5	5.8	6.6	7.5	5.3	4.3	1.1	1.4	1.4	3.9	4.8	8.9	10.7	13.1
Listrik, Gas dan Air Bersih	28.1	-10.5	-16.9	33.8	26.5	-14.4	136.1	156.0	13.7	14.8	-3.8	-12.0	55.3	131.8
Konstruksi	-4.1	-4.7	-4.7	-7.0	-2.2	5.2	24.9	32.6	30.5	30.3	29.2	26.5	28.1	28.4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.8	1.7	1.2	0.5	-1.0	0.9	1.8	2.3	0.3	-0.5	0.9	2.1	3.0	3.2
Pengangkutan dan Komunikasi	5.8	12.9	12.5	9.1	8.7	8.0	7.1	-0.7	0.2	7.1	8.3	9.2	11.9	7.8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	8.9	4.5	4.4	4.5	8.6	7.6	8.1	5.5	10.9	9.6	11.5	9.6	10.4	12.9
Jasa-jasa	11.5	8.6	7.9	12.2	8.0	8.4	3.3	5.7	0.1	-2.1	0.4	6.1	28.2	31.6
Kredit Konsumsi	8.5	8.0	7.7	7.3	6.9	7.2	6.4	7.2	6.3	5.8	6.0	5.8	5.7	5.3
Total	7.6	6.7	7.0	7.2	7.0	7.9	9.3	10.2	8.9	8.9	9.4	10.8	12.1	13.0

Keterangan:

*Angka sementara

Lampiran 6. Tabel Uang Primer dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025										2026						
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul*		
Uang Primer	1,563.8	1,583.4	1,543.9	1,577.5	1,763.8	1,715.9	1,729.6	1,976.4	1,792.2	1,800.3	1,967.4	1,798.9	1,794.6	1,807.4	1,826.8		
<i>Uang Primer Adjusted ¹⁾</i>	<i>1,939.2</i>	<i>1,957.1</i>	<i>1,925.4</i>	<i>1,961.3</i>	<i>2,152.4</i>	<i>2,117.6</i>	<i>2,136.2</i>	<i>2,364.7</i>	<i>2,193.0</i>	<i>2,227.7</i>	<i>2,396.5</i>	<i>2,232.2</i>	<i>2,214.6</i>	<i>2,228.0</i>	<i>2,254.5</i>		
Uang Kartal Yang Didedarkan	1,143.1	1,153.0	1,141.8	1,180.5	1,200.1	1,213.8	1,250.6	1,359.9	1,267.6	1,287.8	1,346.7	1,301.1	1,323.7	1,314.8	1,314.3		
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	1,033.7	1,039.2	1,042.7	1,082.4	1,095.9	1,108.9	1,148.4	1,214.8	1,156.8	1,159.8	1,206.1	1,186.3	1,205.7	1,204.1	1,206.0		
Kas Bank Umum dan BPR	109.4	113.8	99.1	98.1	104.2	104.8	102.2	145.2	110.8	128.0	140.5	114.7	118.0	110.8	108.2		
Giro Bank Umum di BI	338.3	382.6	365.6	366.3	534.6	480.3	451.3	588.5	501.9	487.0	588.5	454.2	417.6	431.3	447.5		
<i>Giro Bank Umum di BI Adjusted ²⁾</i>	<i>713.7</i>	<i>756.3</i>	<i>747.1</i>	<i>750.2</i>	<i>923.2</i>	<i>882.0</i>	<i>857.9</i>	<i>979.9</i>	<i>902.7</i>	<i>914.4</i>	<i>1,017.7</i>	<i>887.5</i>	<i>837.6</i>	<i>852.0</i>	<i>875.2</i>		
Giro Sektor Swasta ³⁾	5.6	3.8	3.9	4.5	3.9	5.1	10.0	6.4	6.2	6.1	5.5	7.6	8.8	4.1	6.7		
SBI ⁴⁾	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta ⁵⁾	76.9	44.0	32.6	26.1	25.3	16.7	17.7	21.6	16.5	19.4	26.7	36.1	44.5	57.1	58.3		
Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer	1,563.8	1,583.4	1,543.9	1,577.5	1,763.8	1,715.9	1,729.6	1,976.4	1,792.2	1,800.3	1,967.4	1,798.9	1,794.6	1,807.4	1,826.8		
<i>Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer Adjusted</i>	<i>1,939.2</i>	<i>1,957.1</i>	<i>1,925.4</i>	<i>1,961.3</i>	<i>2,152.4</i>	<i>2,117.6</i>	<i>2,136.2</i>	<i>2,364.7</i>	<i>2,193.0</i>	<i>2,227.7</i>	<i>2,396.5</i>	<i>2,232.2</i>	<i>2,214.6</i>	<i>2,228.0</i>	<i>2,254.5</i>		
Aktiva Luar Negeri Bersih	2,017.5	2,029.0	2,095.7	2,091.8	2,111.9	2,130.7	2,123.9	2,207.6	2,172.8	2,078.0	2,058.9	2,021.1	2,038.0	1,850.4	1,873.1		
Tagihan kepada Bukan Penduduk	2,698.1	2,692.6	2,716.7	2,691.3	2,719.7	2,733.3	2,728.4	2,845.1	2,825.3	2,794.4	2,764.3	2,789.2	2,841.7	2,993.0	3,012.2		
Kewajiban kepada Bukan Penduduk	680.6	663.6	621.1	599.5	607.8	602.6	637.5	652.5	716.4	705.4	768.1	803.6	1,142.6	1,139.1			
Tagihan kepada Bank Umum dan BPR	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1		
Kredit Likuiditas	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1		
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	-571.6	-356.4	-466.0	-381.0	-173.4	-157.8	-59.6	-170.4	-195.9	-117.2	-71.6	-246.7	-216.1	-250.8	-164.7		
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	76.7	71.6	72.2	69.5	65.5	68.3	69.9	93.3	80.5	79.6	78.3	81.3	84.1	64.8	68.3		
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	648.4	428.1	538.1	450.5	238.9	226.1	129.5	263.7	276.4	196.8	149.9	328.0	300.2	315.6	233.0		
Tagihan kepada Sektor Lainnya	9.8	9.9	9.9	9.9	10.1	10.1	10.0	10.0	10.0	9.9	9.9	9.9	9.9	9.8	9.8		
Tagihan kepada Lembaga keuangan Lainnya ⁵⁾	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1		
Pinjaman yang Diberikan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1		
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Pinjaman yang Diberikan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Tagihan kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Pinjaman yang Diberikan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Tagihan kepada Sektor Swasta	9.8	9.9	9.9	9.9	10.0	10.0	10.0	9.9	9.9	9.9	9.8	9.8	9.8	9.7	9.7		
Pinjaman yang Diberikan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Tagihan Lainnya	9.8	9.9	9.9	9.9	10.0	10.0	10.0	9.9	9.9	9.9	9.8	9.8	9.8	9.7	9.7		
Pengendalian Moneter ⁶⁾	767.0	530.1	565.4	541.9	560.6	493.2	409.1	706.0	603.7	636.0	757.9	849.3	855.1	1,034.8	961.8		
<i>Pengendalian Moneter Adjusted ⁷⁾</i>	<i>1,142.3</i>	<i>903.8</i>	<i>946.9</i>	<i>925.7</i>	<i>949.2</i>	<i>895.0</i>	<i>815.7</i>	<i>1,097.3</i>	<i>1,004.4</i>	<i>1,063.4</i>	<i>1,187.0</i>	<i>1,282.6</i>	<i>1,275.1</i>	<i>1,455.5</i>	<i>1,389.5</i>		
Kewajiban Lainnya Bank Umum dan BPR	-77.3	-76.1	-76.9	-81.9	-80.0	-74.0	-76.8	-79.1	-74.5	-78.2	-80.3	-83.9	-98.3	-87.2	-92.1		
Simpanan Termasuk Uang Beredar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Simpanan Tidak termasuk Uang Beredar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
Saham dan Modal Lainnya	-562.1	-565.1	-593.5	-613.4	-660.9	-682.6	-686.8	-706.4	-735.2	-740.6	-703.1	-735.9	-767.1	-733.0	-739.9		
Lainnya Bersih	-19.4	11.9	9.3	10.2	-4.7	-3.8	9.7	8.8	11.3	12.3	-4.3	-14.9	-27.0	-16.7	-21.3		

Keterangan:

*Angka sementara, antara lain data Kas Bank Umum dan BPR bulan Juli 2026 menggunakan angka BPR bulan Juni 2026.

1) Uang Primer (M0) *Adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *Adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada publikasi Januari 2025, dilakukan penyesuaian perhitungan Uang Primer *Adjusted* dan dilakukan revisi data sejak Januari 2020.

2) Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas. Posisi GWM Ketentuan untuk BUK adalah Januari 2020 (5,5%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (5%), Juni 2022 (6%), Juli 2022 (7,5%), September 2022 (9%). Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Januari 2019 (5%), Juli 2019 (4,5%), Januari 2020 (4%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (4%), Juni 2022 (4,5%), Juli 2022 (6%), September 2022 (7,5%).

3) Sejak September 2023, terdapat penambahan komponen uang primer berupa "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta". Pada edisi Juni 2024, dilakukan revisi data periode September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta" yang sebelumnya menjadi cakupan "Giro Sektor Swasta".

4) Sejak Oktober 2009, SBI dan SDBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer. Sejak Juli 2018, seiring dihapuskannya GWM Sekunder maka SBI dan SDBI tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer.

5) Sejak Juli 2011, dilakukan reklasifikasi komponen Tagihan Lainnya ke Pinjaman yang Diberikan berdasarkan klasifikasi pada MFSM 2000.

6) Terdiri dari total SBI setelah dikurangi SBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder dan diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer (butir 1), SBIS, Repo OPT, Term Deposit, BI Deposit Facility, BI Lending Facility, SBN, SRBI, SVBI dan SUVBI. Pada edisi September 2019 dilakukan revisi data periode Januari - Agustus 2019, antara lain reklasifikasi sektor institusi dari pemerintah menjadi Lembaga Keuangan Non Bank sehingga dikategorikan sebagai Komponen Uang Primer berupa Giro Sektor Swasta.

7) Pengendalian Moneter *Adjusted* adalah Pengendalian Moneter yang telah ditambahkan kebijakan insentif likuiditas Bank Indonesia.